

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 10, 2024, P. 192-202
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.13980937)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13980937>

Analisis Bibliometrik tentang Regulasi dalam Penelitian Kepatuhan Syariah (Shariah Compliance): Studi Berdasarkan Basis Data Scopus

Neni Hardiati^{1*}, Wahyu Purnama²

¹Program Studi Doktor Perekonomian Islam dan Industri Halal, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

²Program studi Doktor Ilmu Hukum, Universitas Padjajaran, Bandung, Indonesia

Email korepondensi: nenihardiati2000@mail.ugm.ac.id

Abstrak

Tujuan-keingintahuan intelektual terhadap terhadap lembaga berbasis syariah yang meningkat akhir-akhir ini perkembangannya diberbagai lembaga syariah. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis bibliometrik yang menyeluruh terhadap pola dan tren literatur ilmiah tentang regulasi dalam penelitian kepatuhan syariah. Desain/Metodologi/pendekatan- Berdasarkan database scopus, analisis bibliometrik deskriptif dengan alat visualisasi vos viewer digunakan untuk menilai 674 artikel regulasi dalam kepatuhan syariah. Temuan-Penelitian ini menemukan banyak artikel tentang regulasi dalam kepatuhan syariah. Menurut penelitian ini Malaysia telah banyak menerbitkan publikasi ini dibandingkan negara lain, International Islamic University Malaysia merupakan afiliasi yang menerbitkan artikel tentang ini. Kemudian Jurnal Business, Management and Accounting sebagai subjek area yang paling banyak dengan presentase 31,6%. Selanjutnya, diikuti oleh jurnal Economics, Econometrics and Finance sebanyak 28,3%. Hal tersebut dilihat dari jumlah sitasinya. Jurnal Business, Management and Accounting merupakan jurnal yang paling produktif. Kata kunci “sharia compliance” adalah kata kunci yang paling banyak digunakan, dikuti oleh regulasi, “islamic finance” dan “islamic banking”. Implikasi praktis-Penelitian dapat digunakan sebagai referensi yang berguna bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan bibliometrik dengan mengenalkan penulis terkenal dibidang tersebut. Selain itu penelitian ini memudahkan peneliti berkolaborasi yang lebih luas lagi dengan melihat bidang kata kunci yang ada.

Kata kunci: *Regulasi, Kepatuhan syariah, lembaga syariah, islamic banking*

Abstract

Objective-Intellectual curiosity towards sharia-based institutions has increased recently in its development in various sharia institutions. This study aims to provide a comprehensive bibliometric analysis of the patterns and trends of scientific literature on regulation in sharia compliance research. Design/Methodology/Approach- Based on the scopus database, descriptive bibliometric analysis with the vos viewer visualization tool was used to assess 674 articles on regulation in sharia compliance. Findings- This study found many articles on regulation in sharia compliance. According to this study, Malaysia has published more of this publication than other countries, the International Islamic University Malaysia is an affiliate that publishes articles about this. Then the Business, Management and Accounting Journal as the most subject area with a percentage of 31.6%. Furthermore, followed by the Economics, Econometrics and Finance journal as much as 28.3%. This can be seen from the number of citations. The Business, Management and Accounting Journal is the most productive journal. The keyword “sharia compliance” is the most widely used keyword, followed by regulation, “islamic finance” and “islamic banking”. Practical implications-The study can be used as a useful reference for further researchers who use bibliometrics by introducing well-known authors in the field. In addition, this study makes it easier for researchers to collaborate more widely by looking at the existing keyword fields.

Keywords: *Regulation, Sharia compliance, sharia institutions, islamic banking*

Article Info

Received date: 05 Oktober 2024

Revised date: 10 Oktober 2024

Accepted date: 18 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Regulasi dalam kepatuhan syariah menjadi sesuatu hal yang penting dalam ekosistem keuangan sosial (Sudarwanto, Kharisma, and Cahyaningsih 2023). Selain itu memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah menjadi penting seperti pada perbankan dan keuangan syariah yang akhir-akhir sekarang ini memiliki lonjakan terhadap permintaan layanan dan produk keuangan syariah (Shuib et al. 2024). Selanjutnya di era digital saat ini perlu adanya dukungan organisasi untuk meningkatkan

kesiapan dalam adopsi inisiatif terhadap digitalisasi agar tetap pada koridor prinsip-prinsip syariah yang bisa memberikan layanan unggul terhadap keuangan sesuai syariah (Kurniawati et al. 2024). Kepatuhan syariah di negara tetangga seperti Malaysia menunjukkan bahwa terdapatnya Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Masyarakat Koperasi Syariah (MKS) memainkan peran yang sama, namun disini manajemen koperasi syariah juga perlu membentuk komite syariah pada tingkat koperasinya meskipun sebagian dari pelakunya mengaku sudah menerapkan prinsip syariah, tata kelola dan audit syariah. Kepatuhan syariah di Malaysia diberbagai lembaga berbasis syariah berdiri sejak tahun 1963 dengan terbentuknya Dewan Pengelola Dana Haji (Kamaruddin et al. 2024). Perusahaan yang mematuhi syariah di Malaysia sebagian besar mematuhi prinsip syariah. Akan tetapi, beberapa perusahaan meningkatkan utang untuk mendapatkan keuntungan pajak dan membayar deviden untuk menghindari reputasi perusahaan (Ramachandran et al. 2024).

Kepatuhan syariah menjadi salah satu yang mempengaruhi nasabah beralih ke bank syariah dari bank konvensional karena terdapat kepatuhan syariah yang menjadi faktor religiusitas. Selain faktor lainnya seperti kualitas pelayanan, promosi, kecepatan dan biaya. Akan tetapi dokumentasi dianggap tidak penting dalam mendukung bank syariah (Ahmad, Zafar, and Perveen 2024). Bahwa semakin banyak informasi yang diungkapkan dalam sebuah Laporan Komite Syariah akan menghasilkan jaminan syariah yang lebih baik (Ab Ghani, Mohd Ariffin, and Abdul Rahman 2024). Seperti beberapa bulan lalu ramai dengan masuk Tiktok shop di Indonesia kemudian menjadi perdebatan kepatuhan syariah dan perizinannya, sehingga pemerintah memiliki Peraturan atau kebijakan pemerintah dapat bermanfaat, yang tidak lebih dari sekedar larangan dan pembatasan. Pelarangan Tiktok Shop tersebut untuk memastikan kepatuhan syariah dalam mencapai keadilan ekonomi (Naisabur et al. 2024). Sehingga, kepemilikan kas lebih besar pada perusahaan yang mematuhi syariah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mematuhi syariah (Mohamad Ariff et al. 2024).

Studi ini akan berupaya mengatasi kesenjangan dengan melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur tentang regulasi kepatuhan syariah dan ekonomi islam untuk mengetahui dampak penulis, sumber, kata kunci, dan kolaborasi diberbagai lembaga yang menggunakan kepatuhan syariah dan penulis dibidang yang sama. Penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya sebab belum ada yang meneliti tentang kepatuhan syariah yang menggunakan bibliometrik berfokus pada regulasi, dikecualikan penelitian (Sholihin, Ali, and Wanto 2021) yang meneliti kepatuhan syariah berdasarkan database scopus, namun kebanyakan berfokus pada penerapan ekonomi Islam bukan kepatuhan syariah dalam regulasi meskipun sama menggunakan data base scopus (Qadri et al. 2024). Kemudian analisis bibliometrik terhadap literatur penetapan harga aset sesuai syariah berdasarkan publikasi yang terindeks Scopus (Touti and Taib 2023a).

TINJAUAN LITERATUR

Regulasi Syariah adalah mengacu terhadap sekelompok kata yang memiliki sifat semantik hukum atau peraturan yang sama termasuk hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, dan alam. Syariah dalam sistem hukum Islam yang memandu perilaku pribadi dan masyarakat dan bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah (Bakar et al. 2024). Regulasi atau aturan yang berpsinsip syariah yang bersumber dari hukum Islam sangat penting diterapkan dalam berbagai lembaga berbasis syariah agar tetap dalam koridornya yaitu lembaga syariah yang berbeda dengan lembaga konvensional. Meskipun banyak perdebatan tentang kinerja perusahaan keuangan yang sesuai syariah apabila dibandingkan perusahaan yang menganut konvensional. Bahkan banyak penelitian yang menerangkan bahwa dalam kinerja perusahaan konvensional lebih stabil karena tidak ada batasan dan lebih leluasa terhadap mengambil keputusan, terutama yang berkaitan dengan akses terhadap pendanaan eksternal maupun investasi yang menguntungkan, dan terlepas dari aspek hukum Islam atau syariah (Nikmah and Hung 2024).

Di Indonesia sendiri regulasi yang dipakai dalam lembaga keuangan mengacu kepada fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Pertauran Otoritas Jasa Keuangan (POJK). Di Malaysia sendiri sebagai negara yang mengaut hukum Islam dalam tata kelola syariah, mengacu kepada Dewan Penasihat Syariah (SAC- the Shariah Advisory Council) Komisi Masyarakat Koperasi Malaysia (SKM) dianggap memainkan peran serupa seperti SAC Bank Negara Malaysia dan Komisi Sekuritas Malaysia (SC) (Kamaruddin et al. 2024). Maraknya digitalisasi saat ini banyak sekali kegiatan yang berbasis syariah menggunakan aplikasi online seperti dalam transaksi jual beli, namun sebagaimana dalam penelitian (Radzi et al. 2024) mengungkapkan pada penelitiannya di

Malaysia bahwa selama ini industri keuangan syariah dalam penggunaan e-wallet masih dalam tahap awal, dan saat ini belum ada pedoman atau regulasi yang mengatur transaksinya. Kemudian pada lembaga keuangan seperti bank syariah bahwa atribut tata kelola bank syariah serta hubungannya dengan skor kredit maupun peringkat, yang terdapatnya atribut dewan syariah sebagai moderator untuk mengukur tingkat kepatuhan syariah (Baig, Malik, and Ellahi 2024).

Meskipun tinjauan sebelumnya telah menunjukkan bukti banyak mengaitkan kepatuhan syariah terhadap penerapan di berbagai produk lembaga keuangan syariah, tetapi masih banyak kesenjangan penting yang perlu diisi karena tidak ada penelitian yang mengkaji struktur jaringan dari perspektif yang lebih luas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan penelitian menyeluruh terhadap regulasi kepatuhan syariah menggunakan bibliometrik berdasarkan data empiris. Selanjutnya analisis ini memperkirakan bahwa dalam pemetaan jaringan yang memberikan alasan yang masuk akal terhadap artikel-artikel penting, struktur jaringan, serta landasan dimasa yang akan datang seperti dalam (kutipan, kutipan bersama, dan kemunculan kata kunci yang sama).

METODE

Analisis bibliometrik

Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik melalui literatur bibliometrik yang dilakukan VOS Viewer, dengan bibliometrik konten publikasi pada database Scopus. Perangkat ini memfasilitasi analisis dari analisis visualisasi data dan gambar (Touti and Ta'ib 2023b). Bibliometrik adalah bidang penelitian yang mengukur publikasi suatu jurnal, lembaga penelitian, bidang penelitian, negara, atau entitas lainnya. Istilah bibliometrik, scientometrics, dan informetrik mengacu pada bidang komponen yang berkaitan dengan studi dinamika disiplin ilmu sebagaimana tercermin dalam produksi literatur (Martínez-Falcó et al. 2024)

Pengumpulan

Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan pada bulan juni 2024 dari database scopus publikasi ilmiah bertema regulasi sharia compliance dan bibliometrik dengan kata kunci umum (regulasi dan syariah compliance). Basis data scopus digunakan untuk analisis bibliometrik karena memuat jurnal dalam jumlah lebih besar dibandingkan data lainnya seperti Web of Science (WoS). Basis data ini berisi 75 juta artikel ilmiah dari lima ribu penerbit di seluruh dunia. Basis data ini juga memiliki portofolio hampir 16.000.000 penulis dan 70 ribu penulis (María Isabel Esca lo na Fernández n.d.). Informasi dan kata kunci yang spesifik dari analisis bibliometrik artikel jurnal (judul, abstrak, kata kunci, afiliasi dan penulis) digunakan untuk mengeksplorasi relevansi tema maupun topik dalam beberapa tahun terakhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

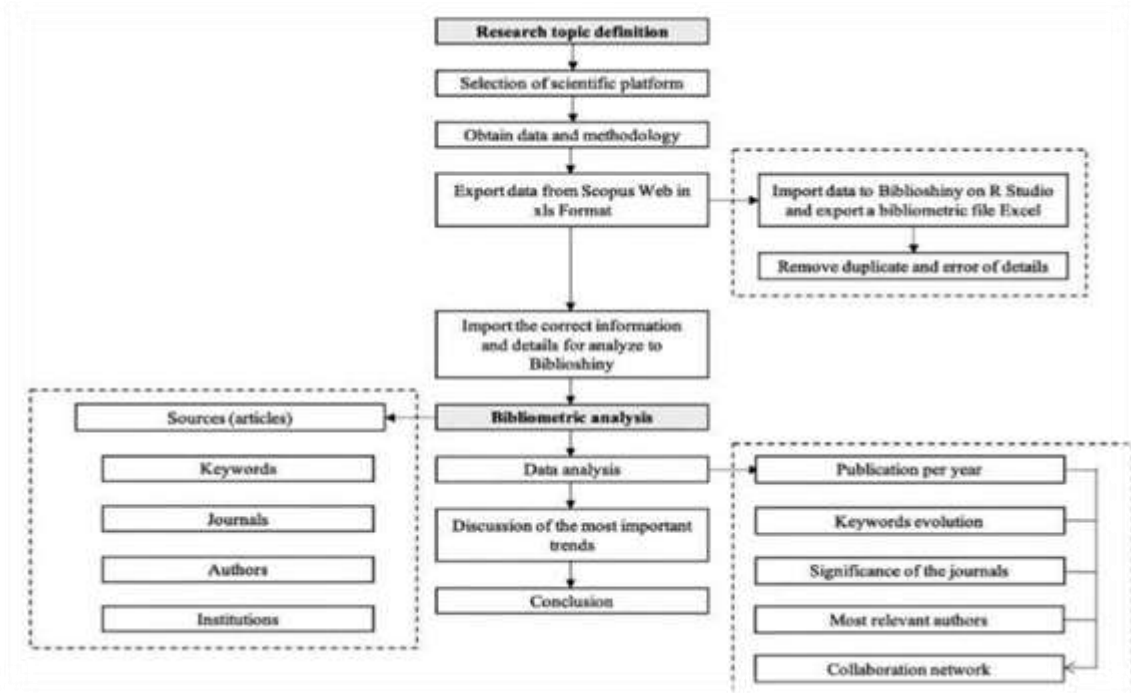
Informasi utama. Tabel 1 menyajikan temuan keseluruhan analisis media website database scopus yang kemudian dianalisis dalam aplikasi vos viewer dengan menggunakan teknik pada gambar 1, ditemukan periode penerbitan 2008-2024, dengan tingkat pertumbuhan yang terus meningkat 8,0 %, jenis dokumen, penulis, dan kolaborasi antar penulis sepanjang periode waktu itu juga diteliti.

Gambar 2 menggambarkan sejarah pertumbuhan produksi artikel yang dimulai dari tahun 2008-2024, yang mulai terus meningkat pada tahun 2023 dengan 79 dokumen dan terendah tahun 2008 dengan 3 dokumen terpublikasi. Hal ini meningkat karena mungkin perlu adanya aturan regulasi syariah untuk meningkatkan kepatuhan syariah. Gambar 3 dengan penulis yang menulis tentang kepatuhan syariah sebanyak 18 artikel oleh Hassan M.K, sebagai penulis yang produktif.

Gambar 4, negara yang terbanyak berkontribusi yaitu negara Malaysia dengan jumlah dokumen 347 dokumen dan Indonesia sebagai negara kedua dengan jumlah 71 dokumen. Gambar 5, Afiliasi terbanyak yang di publikasikan oleh International Islamic University Malaysia dengan 72 dokumen diikuti oleh INCIEF University sebanyak 56 dokumen. Gambar 6 menunjukkan bahwa penelitian ini paling banyak mempublikasikan dalam bentuk artikel dengan presentase 80,6 % disusul dengan book chapter dengan presentase 9,3 % sisanya berupa conference paper.

Selain itu pada gambar 7, pada penelitian ini juga terdapat funding atau sponsor yang memberikan dana penelitian yang diberikan kepada peneliti, yaitu oleh ministry higher education malaysia dengan jumlah 25 dokumen dan 4 dokumen. Gambar 8, bidang jurnal business, manajemen dan accounting menjadi teratas yang meneliti bidang ini dengan presentase 31,6 %, kemudian

disusul oleh bidang dengan subjek economics, econometric dan finance dengan presentase 28,39 % dan bidang social sciences 16,9 %, hal tersebut tiga teratas selengkapnya pada gambar dibawah ini.

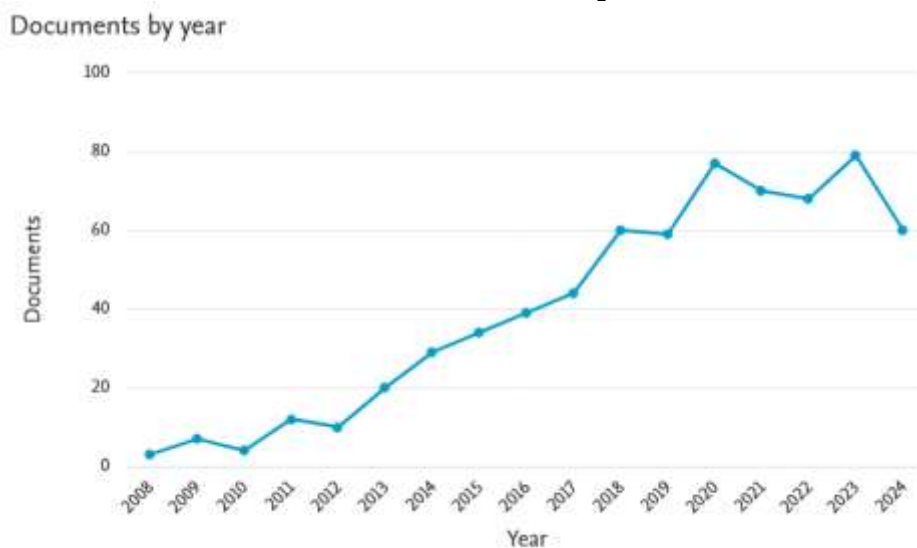


Sumber: (García-León, et all. (2021)
Gambar 1. Alur kerja analisis bibliometrik

Tabel 1

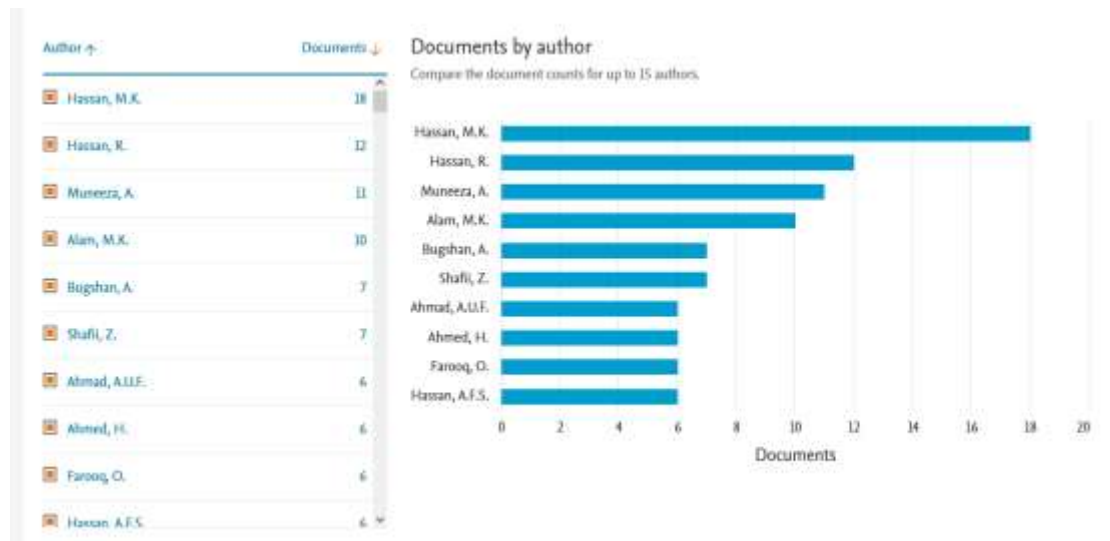
Keterangan	Hasil
Dokumen	674
Tahun	2008-2024
Database	Scopus
Kata kunci	Bibliometric, sharia compliance, regulasion

RQ 1 Jumlah Publikasi Pertahun Pada Penelitian Sharia Compliance



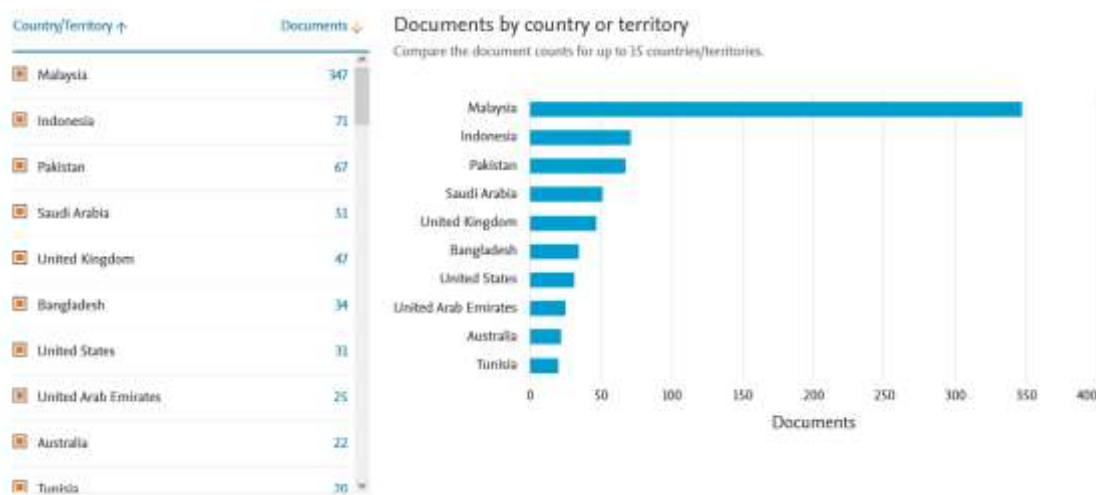
Gambar 2 Jumlah publikasi per tahun. Sumber : database scopus

RQ 2 Nama Penulis Yang Berkontribusi Pada Penelitian Sharia Compliance



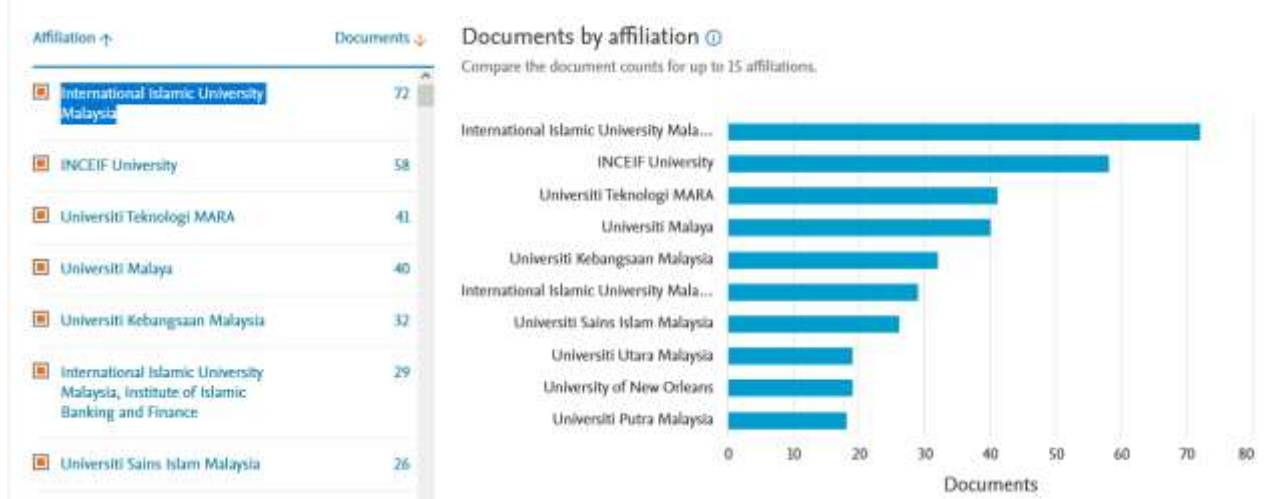
Gambar 3 Dokumen penulis yang berkontribusi. Sumber:database scopus

RQ 3 Nama-Nama Negara Yang Berkontribusi Pada Penelitian Sharia Compliance



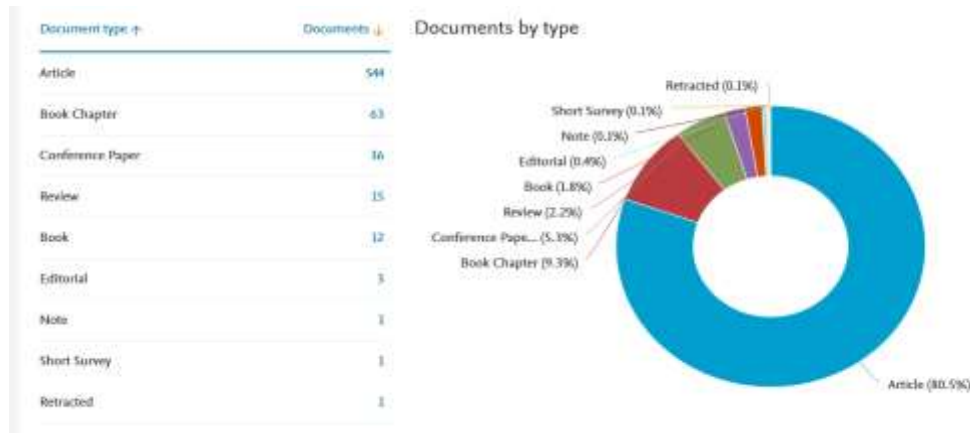
Gambar 4 Negara yang berkontribusi. Sumber : Database scopus

RQ 4 Afiliasi Yang Berkontribusi Pada Penelitian Sharia Compliance



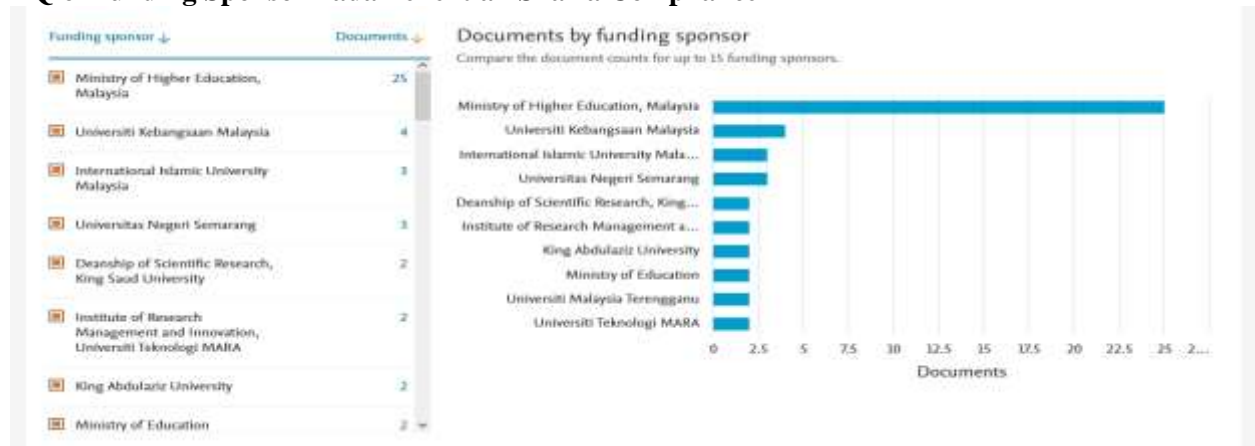
Gambar 5 Afiliasi yang berkontribusi. Sumber : Database scopus

RQ 5 Type Dokumen Yang Dipublikasikan Pada Penelitian Sharia Compliance



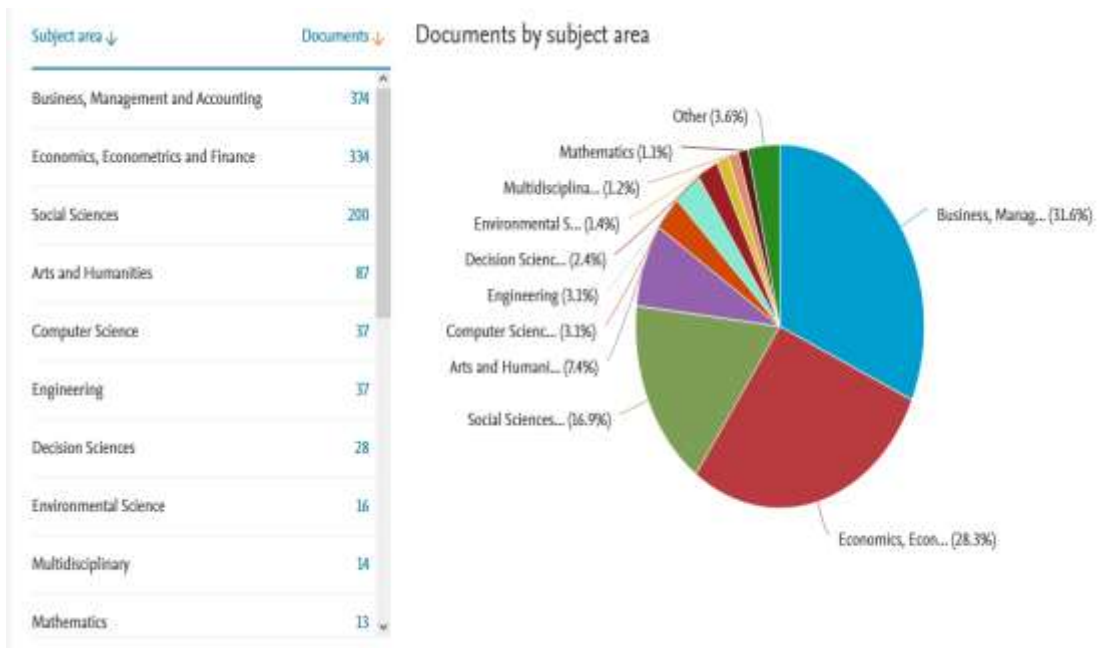
Gambar 6 type dokumen. Sumber: database scopus

RQ 6 Funding Sponsor Pada Penelitian Sharia Compliance



Gambar 7 Dokumen by funding sponsor. Sumber: Database scopus

RQ 7 Bidang Yang Banyak Mempublikasikan Penelitian Sharia Compliance



Gambar 8 Dokumen subjek bidang penelitian. Sumber: Database scopus

penelitian dalam tahun dan perkembangan topik. Artikel ini menganalisis perkembangan penelitian regulasi dalam kepatuhan syariah pada tahun 2008 sampai tahun 2024. Artikel ini memberikan landasan konseptual dan sosial serta intelektual dari isu tersebut. Kontribusi utama penelitian ini adalah kompilasi literatur yang tersebut didatabase yang digunakan dengan penekanan pada sumber, penulis, serta dokumen lainnya yang penting. Sebab kemampuan dan kesederhanaannya, paket bibliometrik vos viewer adalah yang berguna untuk bibliometrik. Vos viewer digunakan untuk mengevaluasi kumpulan data penelitian ini, yang dibuat dari 674 artikel di database scopus. Kumpulan data menunjukkan bahwa meningkat bertahap sejak tahun 2008 sampai 2016, sedangkan tahun 2017 sampai tahun 2023 meningkat tajam.

REFERENSI

- Ab Ghani, Nur Laili, Noraini Mohd Ariffin, and Abdul Rahim Abdul Rahman. 2024. "The Extent of Mandatory and Voluntary Shariah Compliance Disclosure: Evidence from Malaysian Islamic Financial Institutions." *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 15(3):443–65. doi: 10.1108/JIABR-10-2021-0282.
- Ahmad, Muneer, Muhammad Bilal Zafar, and Abida Perveen. 2024. "Consumer Shift Behavior from Conventional to Islamic Banking: Decision-Making Analysis through AHP." *Journal of Islamic Marketing* 15(5):1280–1302. doi: 10.1108/JIMA-02-2023-0036.
- Baig, Muhammad Mansoor, Qaisar Ali Malik, and Nazima Ellahi. 2024. "Corporate Governance and Credit Rating of Islamic Banks: Moderating Role of Shariah Governance Attributes." *SAGE Open* 14(2). doi: 10.1177/21582440241247386.
- Bakar, Noorazlin Abu, Indirawati Zahid, Mohammad Fadzeli Jaafar, and Wan Zailan Kamaruddin Wan Ali. 2024. "The Mapping and Classification of Shariah's Semantic Domain Based on Semantic Relations of Arabic Loanwords Lexical." *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 32:1–27. doi: 10.47836/PJSSH.32.S1.01.
- García-León, Ricardo, J. Martínez-Trinidad, and I. Campos-Silva. 2021. "Historical Review on the Boriding Process Using Bibliometric Analysis." *Transactions of the Indian Institute of Metals* 74. doi: 10.1007/s12666-020-02174-6.
- Kamaruddin, Muhammad Iqmal Hisham, Supiah Salleh, Zurina Shafii, Mustafa Mohd Hanefah, and Nurazalia Zakaria. 2024. "Exploring Shariah Governance Practices in Islamic Co-Operatives in Malaysia." *International Journal of Economics and Financial Issues* 14(3):89–96. doi: 10.32479/ijefi.16048.
- Khalifah, Mohamad Handi, Fatih Savaşan, Naimat U. Khan, and Shabeer Khan. 2024. "The Metamorphosis of the Islamic Political Economy Publications (1980-2021) – a Bibliometric Analysis." *Qualitative Research in Financial Markets* 16(3):527–47. doi: 10.1108/QRFM-08-2022-0126.
- Kurniawati, Desi Tri, Yudi Fernando, M. Abdi Dzil Ikhran W, and Masyhuri. 2024. "Financial Technology Readiness for Shariah-Compliant Banking Services: Post-Merger Perspectives." *Journal of Islamic Marketing*. doi: 10.1108/JIMA-08-2023-0236.
- Maina, Purity, Balázs Gyenge, Mária Fekete-Farkas, and Anett Parádi-Dolgos. 2024. "Analyzing Trends in Green Financial Instrument Issuance for Climate Finance in Capital Markets." *Journal of Risk and Financial Management* 17(4).
- María Isabel Esca lo na Fernández, Pilar Lagar Barbosa, Antonio Pulgarín Guerrero. n.d. "Web of Science vs. SCOPUS: Un Estudio Cuantitativo En Química."
- Martínez-Falcó, Javier, Eduardo Sánchez-García, Bartolomé Marco-Lajara, and Nikolaos Georgantzis. 2024. "The Interplay between Competitive Advantage and Sustainability in the Wine Industry: A Bibliometric and Systematic Review." *Discover Sustainability* 5(1).
- Medias, Fahmi, Reni Rosari, Akhmad Akbar Susanto, and Asmak Binti Ab Rahman. 2023. "A Bibliometric Analysis on Innovation in Philanthropy Research: A Study Based on Scopus Database." *International Journal of Innovation Science*.
- Mohamad Ariff, Akmalia, Norakma Abd Majid, Khairul Anuar Kamarudin, Ahmad Firdhauz Zainul Abidin, and Siti Nuraini Muhammad. 2024. "Corporate ESG Performance, Shariah-Compliant

- Status and Cash Holdings.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 15(3):534–52. doi: 10.1108/JIABR-08-2022-0217.
- Mohd Noor, Noor Fadhzana. 2024. “Shariah Non-Compliance Risk and Its Management Techniques: Empirical Evidences in Selected Wakalah Sukuk Documents Issued in Malaysia Jurisdiction.” *Qualitative Research in Financial Markets*. doi: 10.1108/QRFM-10-2022-0171.
- Muryanto, Yudho Taruno. 2023. “The Urgency of Sharia Compliance Regulations for Islamic Fintechs: A Comparative Study of Indonesia, Malaysia and the United Kingdom.” *Journal of Financial Crime* 30(5):1264–78. doi: 10.1108/JFC-05-2022-0099.
- Naisabur, Nanang, Haris Maiza Putra, Hisam Ahyani, Dwi Novita, and Pat Kurniati. 2024. “The Prohibition of Social E-Commerce on TikTok Shop: A Fiqh Examination Based on Sharia Compliance and Economic Justice.” *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam* 18(1):59–78. doi: 10.24090/mnh.v18i1.9674.
- Nikmah, Choirul, and Rern Jay Hung. 2024. “The Impact of ASEAN Economic Community, Firm Characteristics and Macroeconomics on Firm Performance and Firm Value: An Investigation of Shariah-Compliant Firms in Indonesia.” *Heliyon* 10(11). doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e32740.
- Nurhasanah, Nurhasanah, and Indra Rahmatullah. 2020. “Financial Technology and the Legal Protection of Personal Data: The Case of Malaysia and Indonesia.” *Al-Risalah: Forum Kajian Hukum Dan Sosial Kemasyarakatan* 20(2):197–214. doi: 10.30631/al-risalah.v20i2.602.
- Qadri, Hussain Mohi Ud Din, Hassnian Ali, Ahmad Jafar, Atta UI Mustafa Tahir, and Muhammad Azhar Abbasi. 2024. “Exploring the Hot Spots and Global Trends in Takaful Research through Bibliometric Analysis Based on Scopus Database (2001-2022).” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 15(2):291–305. doi: 10.1108/JIABR-02-2022-0055.
- Radzi, Rafisah Mat, Wan Nurliza W. Ramli, Lilik Rahmawati, and Deasy Tantriana. 2024. “E-Wallet Transaction Framework in Malaysia: An Evaluation of Potential Shariah Issues.” *International Journal of Religion* 5(6):986–96. doi: 10.61707/2c0bst96.
- Ramachandran, Jayalakshmy, Joan Hidajat, Selma Izadi, and Andrew Saw Tek Wei. 2024. “Corporate Tax Policy, Shariah Compliance and Financial Decisions: Evidence from Malaysia.” *Managerial Finance* 50(5):991–1016. doi: 10.1108/MF-10-2022-0478.
- Shaw, Subhojit, Aparajita Chattopadhyay, and Lobsang Tshering Bhutia. 2024. “Trends in Environmental Risk and Child Health Research: A Bibliometric Study, 1990–2022.” *Clinical Epidemiology and Global Health* 28. doi: 10.1016/j.cegh.2024.101651.
- Sholihin, Muhammad, Ramsah Ali, and Deri Wanto. 2021. “Shariah Compliance in Islamic Economics: A Bibliometric Analysis.” *Malaysian Journal of Economic Studies* 58(2):315–37. doi: 10.22452/MJES.vol58no2.7.
- Shuib, Mohd Sollehudin, Mohd Adib Abd Muin, Mohamad Naimi Mohamad Nor, Suhaimi Ishak, Taqiuddin Mohammad Mohamad, Nuruul Hidayah Mansor, Amirul Haqem Abd Ghani, Wazin Man Othman, and Wan Anis Wan Mohd Assrudin. 2024. “Digital Payment Transactions: Islamic Finance Perspective.” *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology* 36(2):12–20. doi: 10.37934/araset.36.2.1220.
- Sibghatullah, A., M. Azam, U. N. Saraih, N. Z. Abidin, N. F. Mohd Nasir, and Marniati Marniati. 2024. “Directors’ Characteristics, Firm Factors and Shariah Compliance Status: A Logit Model Analysis in Pakistan.” *AIP Conference Proceedings* 2991(1):050001. doi: 10.1063/5.0198573.
- Solehudin, Ending, Hisam Ahyani, and Haris Maiza Putra. 2024. “Study on Sharia Compliance Principles in Halal Tourism Business in Bandung Regency: An Implementation of Islamic Business Ethics Principles (Professional Ethics).” *Millah: Journal of Religious Studies* 23(1):39–66. doi: 10.20885/millah.vol23.iss1.art2.
- Sudarwanto, Al Sentot, Dona Budi Kharisma, and Diana Tantri Cahyaningsih. 2023. “Islamic Crowdfunding and Shariah Compliance Regulation: Problems and Oversight.” *Journal of Financial Crime*. doi: 10.1108/JFC-01-2023-0003.
- Touti, Nihal, and Asmâa Alaoui Taïb. 2023a. “BIBLIOMETRIC ANALYSIS OF SHARIAH COMPLIANT CAPITAL ASSET PRICING MODELS.” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 9(4):2460–6618. doi: 10.21098/jimf.v9i4.1849.
- Touti, Nihal, and Asmâa Alaoui Taïb. 2023b. “Bibliometric Analysis of Shariah Compliant Capital Asset Pricing Models.” *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance* 9(4):725–50. doi: 10.21098/jimf.v9i4.1849.

Widyastuti, Umi, Erie Febrian, Sutisna Sutisna, and Tettet Fitrijanti. 2020. *Sharia Compliance in Sharia Mutual Funds: A Qualitative Approach*. Vol. VIII.